

**PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN PENGALAMAN
AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN ETIKA AUDITOR
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana**



**SEKAR RIKA NAMIRA ANJANI
NIM. B1032211015**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Sekar Rika Namira Anjani
Nim : B1032211015
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pengauditan
Judul Artikel : Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulisan sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Artikel dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, Desember 2024



Sekar Rika Namira Anjani

NIM. B1032211015

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Dengan ini, Dosen Pembimbing Akademik mahasiswa :

Nama : Sekar Rika Namira Anjani
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : S-1 Akuntansi
Konsentrasi : Pengauditan
Tanggal Ujian : 10 Desember 2024
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, Desember 2024



Sekar Rika Namira Anjani

B1032211015

LEMBAR YURIDIS

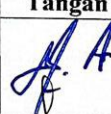
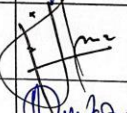
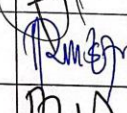
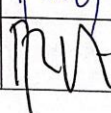
PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN ETIKA AUDITOR SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Penanggung Jawab Yuridis


Sekar Rika Namira Anjani
B1032211015

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pengauditan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 10 Desember 2024

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1.	Penguji 1	Juanda Astarani, S.E., M.Sc., CSRS., ACPA., CfrA., CMA. NIP. 198207192005011001	16/12/2024	
2.	Penguji 2	Fera Damayanti, S.E., M.Ak. NIP. 198611152019032004	13/12/2024	
3.	Penguji 3	Rusliyawati, S.E., M.Si., Ak., CA. NIP. 197901272002122002	13/12/2024	
4.	Penguji 4	Ira Grania Mustika, S.E., M.M. NIP. 196911151996032002	13/12/2024	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Komprehensif

Pontianak, 19 DEC 2024
Koordinator Program Studi Akuntansi


Dr. Kristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala berkat dan rahmat-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi” dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala. Namun berkat berkah dari Allah SWT dan bantuan dari berbagai pihak sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Pada kesempatan ini, tak lupa penulis menghaturkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, nasehat dan pemikiran dalam penulisan ini, terutama kepada:

1. Dengan penuh cinta ucapan terima kasih yang paling tulus penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, yaitu Bapak Totok Sumiran dan Ibu Purwaningsih yang telah menjadi cahaya dalam setiap langkah perjalanan hidup penulis. Terima kasih atas cinta tanpa syarat, doa-doa yang tak pernah putus, dan pengorbanan yang begitu besar demi kelancaran dan kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini selama menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
2. Bapak Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si. selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Dr. Jumhur, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., MM., Ak., CA., CMA., CPA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
6. Ibu Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

7. Bapak Juanda Astarani, S.E., M.Sc., CSRS., ACPA., CfrA., CMA. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang meluangkan waktunya dalam penulisan skripsi sekaligus memberikan motivasi kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
8. Ibu Fera Damayanti, S.E., M.Ak. selaku Dosen Pembimbing Dua yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, saran, pemikiran, dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
9. Ibu Rusliyawati, S.E., M.Si., Ak., CA. Selaku Dosen Penguji I yang telah meluangkan waktu, memberikan saran, arahan, dan nasehat dalam penulisan skripsi ini.
10. Ibu Ira Grania Mustika, S.E., M.M. selaku Dosen Penguji II yang telah meluangkan waktu, memberikan saran, arahan, dan nasehat dalam penulisan skripsi ini.
11. Seluruh staf pengajar, Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah memberikan bekal ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
12. Seluruh Staf dan Karyawan Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah memberikan pelayanan terbaik dalam membantu kelancaran proses administrasi skripsi ini.
13. Saudara-saudara tercinta penulis mas Bayu Fajar Muhayat, Devi Anggraini Safitri dan Syifa Ramadani serta seluruh anggota keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan yang begitu hangat selama penulis menempuh pendidikan kuliah.
14. Kepada mas agung, teman perjalanan hidup penulis, terima kasih atas cinta, kesabaran, dan dukungan yang tiada henti.
15. Sahabat terbaik penulis yang selalu memberikan dukungan serta selalu menemani penulis sejak pertama kuliah hingga berakhirnya masa kuliah yaitu Pipit, Ama, Ima, Irma, Ferti, dan Andira.

16. Teman-teman yang menemani penulis yaitu Erva, Itin, dan Imla serta teman-teman kelas A Sore yang selalu memberikan semangat dan motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
17. Teman-teman Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura khususnya keluarga besar akuntansi yang telah berjuang bersama-sama dan membuat momen berkesan selama masa perkuliahan.
18. Berbagai pihak yang tidak disebutkan satu per satu yang telah banyak membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik dan lancar.
19. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believe in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting.*

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan. Oleh sebab itu, dengan kerendahan hati penulis memohon maaf atas segala kekurangan tersebut. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Pontianak, Desember 2024



Sekar Rika Namira Anjani

NIM. B1032211015

**PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN PENGALAMAN
AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN ETIKA AUDITOR
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

(Studi Empiris pada Kantor Inspektorat Provinsi Kalimantan Barat)

Oleh :

Sekar Rika Namira Anjani

Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Kemampuan, independensi, dan pengalaman auditor adalah elemen-elemen yang dapat berdampak pada kualitas audit; penelitian ini berfokus pada etika auditor sebagai moderasi. Auditor yang bekerja di Kantor Inspektorat Provinsi Kalimantan Barat adalah subjek penelitian ini. Sampel dari 35 orang yang menjawab dikumpulkan dengan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan data primer melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Uji statistik deskriptif, validitas, reliabilitas, normalitas, multikolineritas, heteroskedastisitas, koefisien determinasi, F, dan uji t dilakukan pada setiap variabel menggunakan SPSS 25. Hasil dari penelitian ini adalah pengaruh kemampuan auditor tidak berhubungan pada kualitas audit, faktor independensi dan pengalaman auditor berhubungan positif pada kualitas audit. Dan etika auditor tidak dapat memoderasi faktor kompetensi, independensi serta pengalaman auditor atas kualitas audit.

Kata kunci: Kompetensi, Independensi, Pengalaman Auditor, Etika Auditor, Kualitas Audit

Abstract

Auditor ability, independence, and experience are elements that can have an impact on audit quality; this study focuses on auditor ethics as moderation. Auditors

working in the West Kalimantan Provincial Inspectorate Office are the subject of this study. A sample of 35 people who answered was collected by purposive sampling method. This study uses primary data through distributing questionnaires to respondents. Descriptive statistical tests, validity, reliability, normality, multicollinearity, heteroscedasticity, coefficient of determination, F, and t tests were performed on each variable using SPSS 25. The results of this study are the effect of auditor ability is not related to audit quality, independence factors and auditor experience are positively related to audit quality. And auditor ethics cannot moderate the factors of competence, independence and auditor experience on audit quality.

Keywords: *Competence; Independence; Auditor Experience, Auditor Ethics; Audit Quality*

RINGKASAN SKRIPSI

PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN ETIKA AUDITOR SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Empiris pada Kantor Inspektorat Provinsi Kalimantan Barat)

1. LATAR BELAKANG

Profesi auditor memiliki peran penting di tengah meningkatnya kebutuhan perusahaan-perusahaan go public di Kalimantan untuk menghadapi berbagai kasus kecurangan, seperti korupsi dan suap. Pemerintah berupaya memerangi korupsi melalui lembaga pengawasan eksternal, seperti Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK), dan lembaga pengawasan internal, yaitu Aparat Pengawasan Internal Pemerintah (APIP), yang mencakup BPKP, Inspektorat Kementerian, Provinsi, dan Kabupaten/Kota.

Auditor bertanggung jawab untuk memeriksa laporan keuangan agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Namun, kasus pelanggaran etika, seperti penerimaan suap oleh auditor BPKP, menunjukkan bahwa kompetensi, independensi, dan pengalaman sangat penting dalam menjaga kualitas audit. Kompetensi mencakup keahlian auditor dalam melaksanakan audit, independensi diperlukan untuk memberikan laporan yang obyektif, sedangkan pengalaman membantu auditor menghadapi tantangan audit yang kompleks.

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil beragam mengenai pengaruh kompetensi, independensi, dan pengalaman terhadap kualitas audit. Selain itu, etika auditor berperan sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat atau melemahkan hubungan antara faktor-faktor tersebut dengan kualitas audit. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi, independensi, pengalaman kerja, serta etika auditor terhadap kualitas audit.

2. TUJUAN PENELITIAN

1. Mengetahui pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit.
2. Mengetahui pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit.

3. Mengetahui pengaruh pengalaman auditor terhadap kualitas audit.
4. Mengetahui peran etika auditor dalam memoderasi pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit.
5. Mengetahui peran etika auditor dalam memoderasi pengaruh independensi terhadap kualitas audit.
6. Mengetahui peran etika auditor dalam memoderasi pengaruh pengalaman auditor terhadap kualitas audit.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan di Kantor Inspektorat Kalimantan Barat. Penelitian berlangsung mulai Mei 2024 hingga selesai. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dengan kriteria responden merupakan pegawai Jabatan Fungsional Auditor (JFA) di Kantor Inspektorat Kalimantan Barat dengan masa kerja minimal satu tahun. Berdasarkan kriteria ini, diperoleh 35 responden sebagai sampel penelitian. Data dianalisis menggunakan software SPSS 25 dengan berbagai teknik analisis, termasuk uji statistik deskriptif, validitas, reliabilitas, normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, koefisien determinasi, uji F, dan uji hipotesis (uji t).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji menunjukkan taraf signifikansi 0,248 (lebih besar dari 0,05), sehingga kompetensi tidak berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Independensi memiliki taraf signifikansi 0,004 (kurang dari 0,05), yang menunjukkan bahwa independensi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Dengan taraf signifikansi 0,050 (setara dengan 0,05), pengalaman auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit.

Taraf signifikansi sebesar 0,704 (lebih besar dari 0,05) menunjukkan bahwa etika auditor tidak memoderasi pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit. Hasil analisis menunjukkan taraf signifikansi 0,722 (lebih besar dari 0,05), sehingga etika auditor tidak memoderasi pengaruh independensi terhadap

kualitas audit. Dengan taraf signifikansi 0,826 (lebih besar dari 0,05), etika auditor tidak memoderasi pengaruh pengalaman terhadap kualitas audit.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menemukan bahwa kualitas audit pada Kantor Inspektorat Provinsi Kalimantan Barat dipengaruhi oleh independensi dan pengalaman auditor, sedangkan kompetensi tidak memiliki pengaruh signifikan. Selain itu, etika auditor tidak dapat memoderasi pengaruh kompetensi, independensi, dan pengalaman terhadap kualitas audit.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar penyebaran kuesioner tidak dilakukan saat auditor sedang bertugas atau melakukan audit ke daerah, agar jumlah responden yang mengisi kuesioner lebih optimal. Selain itu, peneliti di masa depan perlu memperdalam pemahaman mengenai fokus kajian dan memperbanyak studi literatur yang relevan untuk mendukung penelitian.

DAFTAR ISI

	Halaman
UCAPAN TERIMAKASIH.....	v
ABSTRAK	viii
RINGKASAN SKRIPSI	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Kontribusi Penelitian	4
1.4.1 Teoritis	4
1.4.2 Praktis	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Landasan Teori.....	6
2.1.1 Teori Keagenan (Agency Theory)	6
2.1.2 Kualitas Audit.....	6
2.1.3 Kompetensi.....	7
2.1.4 Independensi.....	8
2.1.5 Pengalaman Auditor.....	8
2.1.1 Etika Auditor	9
2.2 Kajian Empiris	9
2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian.....	15
2.3.1 Kerangka Konseptual	15
2.3.1 Hipotesis Penelitian	15
BAB III	19
3.1 Bentuk Penelitian	19
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	19
3.3 Data	19
3.4 Populasi dan Sampel.....	20
3.4.1. Populasi	20
3.4.1. Sampel	20

3.5	Variabel Penelitian	20
3.5.1	Kualitas Audit.....	20
3.5.2	Kompetensi.....	21
3.5.3	Independensi.....	21
3.5.4	Pengalaman Auditor	21
3.5.5	Etika Auditor	22
3.6	Metode analisis	22
BAB IV.....		24
4.1	Hasil Penelitian	24
4.1.1	Uji Statistik Deskriptif.....	24
4.1.2	Uji Validitas	25
4.1.3	Uji Reliabilitas.....	25
4.1.4	Uji Normalitas	26
4.1.6	Uji Heteroskedastisitas	27
4.1.7	Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	28
4.1.8	Uji F.....	28
4.1.9	Uji t.....	29
4.2	Pembahasan.....	29
4.2.1	Hubungan Kompetensi pada Kualitas Audit	29
4.2.2	Dampak Independensi terhadap Kualitas Audit	30
4.2.3	Hubungan Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit.....	30
4.2.4	Hubungan Faktor Kompetensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai variabel moderasi.....	31
4.2.5	Dampak Faktor Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai variabel moderasi.....	31
4.2.6	Hubungan Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai variabel moderasi	31
BAB V		33
5.1	Kesimpulan	33
5.2	Saran	33
DAFTAR PUSTAKA.....		34
LAMPIRAN.....		35

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
Tabel 4.1 Uji Statistik Deskriptif.....	24
Tabel 4.2 Uji Validitas.....	25
Tabel 4.3 Uji Reliabilitas.....	25
Tabel 4.4 Uji Normalitas.....	26
Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas.....	26
Tabel 4.6 Uji Heteroskedastisitas.....	27
Tabel 4.7 Uji R^2	28
Tabel 4.8 Uji F.....	28
Tabel 4.9 Uji t.....	29

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	15

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I <i>Letter Of Acceptance</i> (LOA).....	36
Lampiran 2 Artikel dari Jurnal.....	38
Lampiran 3 Kuesioner.....	39

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring berkembangnya zaman, di Indonesia banyak perusahaan-perusahaan go public yang menjadikan profesi auditor sangat dibutuhkan untuk menghadapi berbagai macam kasus kecurangan seperti kasus korupsi, suap dan lainnya. Ada beberapa lembaga pengawasan fungsional di Indonesia seperti badan pencegahan dan pengendalian kecurangan. Lembaga pengawasan eksternal pemerintah yaitu ada Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK), baik yang ada di pusat maupun di provinsi.

Sementara itu, lembaga internal pemerintah lebih dikenal dengan sebutan Aparat Pengawasan Internal Pemerintah (APIP) yang memiliki beberapa bagian yaitu Badan Pengawasan serta Pembangunan (BPKP), Inspektorat Jenderal Kementerian, Inspektorat Provinsi, dan Inspektorat Kabupaten/Kota. Hal ini merupakan contoh nyata bagaimana pemerintah memerangi korupsi dan mencegah penipuan. Badan Pembinaan dan Pengawasan Keuangan adalah bagian dari APIP yang melapor dan bertanggung jawab kepada Presiden Republik Indonesia yang sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 192 Tahun 2014 tentang Badan Pengawasan dan Pembinaan Keuangan.

Profesi auditor memiliki tanggung jawab yaitu memeriksa dan memberikan ulasan atas laporan keuangan untuk memastikan bahwa mereka disajikan secara wajar dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Dalam hal kualitas audit yang melanggar isyarat etik, ada banyak kasus yang terkait dengan pekerjaan pengaudit. Salah satu kasusnya yaitu BPKP pernah melakukan pelanggaran etika saat menjalankan tugasnya sebagai auditor.

Auditor BPKP menerima suap pada tahun anggaran 2009 karena menyusun SOP kegiatan pengawasan dan pemeriksaan sarana prasarana dengan Itjen Kemendiknas. Auditor BPKP menerima uang sisa dari anggaran kegiatan. Ini menunjukkan bahwa auditor BPKP telah melanggar kode etik. Rahmawati

(2013), menyatakan bahwa pekerjaan seorang auditor adalah hal penting bagi pengguna laporan keuangan karena tugas mereka adalah untuk memberikan agama yang sesuai dengan informasi finansial yang ditawarkan oleh manajemen melalui pendapat yang diberikan oleh auditor.

Kompetensi, independensi, dan pengalaman auditor adalah elemen-elemen yang dapat berdampak pada kualitas audit. Menurut Nugraha (2012), menyatakan bahwa kompetensi pengaudit adalah keahlian yang diperlukan oleh pengaudit sebelum melakukan audit dan melakukannya dengan baik dan benar. Penelitian yang dilakukan oleh Baskoro & Badjuri (2023) menemukan bahwa kemampuan dapat memengaruhi mutu audit. Ini menandakan bahwa tingkat kemampuan auditor yang lebih tinggi sebanding dengan kualitas audit. Namun, studi yang dilakukan Suharti & Apriyanti (2019) menemukan bahwa kompetensi tidak memengaruhi kualitas audit.

Jika auditor dapat menemukan pelanggaran, mereka dianggap kompeten atau ahli, dan jika mereka dapat melaporkannya dengan baik, mereka dianggap independen. Ketika membuat keputusan tentang laporan keuangan dan audit, sebagai seorang auditor harus memiliki kebebasan. Untuk meningkatkan independensinya, auditor harus dapat menunjukkan kecurangan dalam laporan keuangan audit, serta kemampuan untuk melakukan pekerjaan dengan teliti dan akurat (Siahaan & Simanjuntak, 2019). Auditor harus independen untuk menghasilkan audit berkualitas karena jika tidak, laporan audit menjadi tidak nyata dan tidak dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan Supriyono (1998).

Menurut penelitian Lestari & Ardiami (2024) menyatakan bahwa independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Namun pada penelitian Baskoro & Badjuri (2023) menyatakan bahwa independensi tidak mempengaruhi kualitas audit. Menurut Sari & Helmayunita (2018), pengalaman audit adalah jumlah waktu auditor yang dihabiskan untuk melakukan pengauditan laporan keuangan, baik dari pandangan lamanya waktu maupun jumlah pengauditan yang telah diselesaikan. Pengalaman yang cukup

oleh auditor akan membuat semakin mengetahui berbagai masalah yang lebih susah dan akan lebih gampang untuk menggandeng perkembangan yang semakin sulit dalam lingkungan audit kliennya.

Muslim, et al. (2020) meneliti bahwa pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Sebaliknya, penelitian Septiani & Jaeni (2021) bahwa pengalaman auditor tidak berhubungan terhadap kualitas audit. Untuk bekerja sebagai auditor, auditor harus menerima pendidikan formal dan mendapatkan pengetahuan teknis dari praktik audit. Kompetensi, independensi, dan pengalaman kerja merupakan faktor kualitas audit yang baik dalam penelitian ini. Pada penelitian ini, variabel moderasi adalah etika auditor; tujuan dari variabel ini adalah untuk meningkatkan atau mengurangi pengaruh faktor-faktor determinan kemampuan, independensi, dan pengalaman kerja. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti akan meneliti lebih lanjut permasalahan dengan memilih judul **“Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Pemoderasinya (Studi Pada Kantor Inspektorat Provinsi Kalimantan Barat)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang ada di latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit?
2. Apakah independensi berpengaruh terhadap kualitas audit?
3. Apakah pengalaman auditor berpengaruh terhadap kualitas audit?
4. Apakah etika auditor dapat memoderasi pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit?
5. Apakah etika auditor dapat memoderasi pengaruh independensi terhadap kualitas audit?
6. Apakah etika auditor dapat memoderasi pengaruh pengalaman auditor terhadap kualitas audit?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit.
2. Untuk menguji pengaruh independensi audit terhadap kualitas audit.
3. Untuk menguji pengaruh pengalaman auditor terhadap kualitas audit.
4. Untuk menguji hubungan pemoderasi etika auditor terhadap kompetensi dengan kualitas audit.
5. Untuk menguji hubungan pemoderasi etika auditor terhadap independensi audit dengan kualitas audit.
6. Untuk menguji hubungan pemoderasi etika auditor terhadap pengalaman auditor dengan kualitas audit.

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Teoritis

Penelitian ini menjelaskan teori penetapan tujuan yang dikemukakan Edwin Locke di tahun 1978. Teori ini menjelaskan bagaimana hubungan tujuan dengan perilaku. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh kompetensi, independensi, serta pengalaman auditor terhadap kualitas audit dengan etika audit sebagai variabel moderasi. Dan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi akademis dan pihak lain yang ingin melakukan penelitian yang sama.

1.4.2 Praktis

1. Peneliti

Peneliti bisa dan dapat menambah wawasan penelitian khususnya terkait pengaruh kompetensi, independensi, dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit dengan etika auditor sebagai variabel moderasi. Selain itu juga dapat digunakan sebagai sarana bagi peneliti untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang di peroleh.

2. Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan mengenai kompetensi auditor, independensi serta pengalaman auditor dalam kondisi seperti apapun untuk dapat meningkatkan kualitas audit.

3. Inspektorat

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk mengkaji dan mempelajari penyediaan dan pengelolaan informasi untuk jajaran manajemen pada kantor inspektorat guna meningkatkan kualitas audit dalam menjalankan pengendalian internal. Guna untuk meningkatkan kualitas kinerja pemerintahan yang sepenuhnya untuk kepentingan publik dan dapat mencerminkan pemerintahan yang bersih dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN).